

Jurnal

**Edukasi  
Elektro**



## Forum Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro

Vol.1 No.1, Oktober 2004

Pembelajaran Perancangan Sistem Kontrol PID dengan Software Matlab  
*Muhamad Ali*

Pengembangan Penilaian Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan  
*Edy Supriadi*

Pengaruh Informasi Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Industri  
Terhadap Kesiapan Mental Kerja Mahasiswa Teknik Elektro FT-UNY  
*Zamtinah, Imam Mustholiq, Mussama, Sukri*

Universal Configurable Fuzzy Logic Controller, Modul Praktik Penunjang  
Pembelajaran Problem based Learning pada Mata Kuliah Logika Fuzzy  
*Herlanbang Sigit*

Aplikasi 'e-Learning' Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM)  
Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)  
*Moh. Khaerudin*

Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Rekayasa Perangkat  
Lunak Melalui Penelitian Tentang Pengembangan Kamus Multimedia  
Bahasa Inggris-Bahasa Indonesia Untuk Anak-Anak  
*Dialif Ramadani*

Pengembangan Multimedia Interaktif  
Dalam Pembelajaran Biologi Kelas  
*Sitiyoko, Sumarto*

Pelaksanaan Praktik Industri Tahun II  
JPTK FT-UNY Di Industri Di Yogyakarta  
*Zyadman, Sukri dan Supriadi*



Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT-UNY

**DAFTAR ISI**

Pembelajaran Perancangan Sistem Kontrol PID Dengan Software MatLab Muhamad Ali .....	1 - 9
Pengembangan Penilaian Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Edy Supriyadi .....	11-23
Pengaruh Informasi Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Industri Terhadap Kesiapan Mental Kerja Mahasiswa Teknik Elektro FT UNY Zamtinah, Imam Mustholiq Mussama, Sukir .....	25-36
'Universal Configurable Fuzzy Logic Controller', Modul Praktik Penunjang Pembelajaran Problem Based Learning Pada Matakuliah Logika Fuzzy Herlambang Sigit Pramono .....	37-48
Aplikasi 'E-Learning' Dalam Proses Relajar Mengajar (PBM) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Moh. Khairudin .....	49-57
Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Pada Mata kuliah Rekayasa Perangkat Lunak Melalui Penelitian Tentang Pengembangan Kamus Multimedia Bahasa Inggris - Bahasa Indonesia Untuk Anak-Anak Didik Hariyanto, Budi Lestari .....	59-67
Pengembangan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Fisika Listrik Sunaryo Soenarto .....	69-75
Pelaksanaan Praktik Industri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Di Industri Daerah Istimewa Yogyakarta Zyainuri, Sukir, Sunyoto .....	77-85

# **Pengaruh Informasi Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Industri Terhadap Kesiapan Mental Kerja Mahasiswa Teknik Elektro FT UNY**

Oleh:

**Zamtinah, Imam Mustholiq Mussama, Sukir**  
Dosen Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta

## **ABSTRAK**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan mental kerja mahasiswa Teknik Elektro FT UNY. Mengetahui pengaruh informasi dunia kerja dan pengalaman praktik industri terhadap kesiapan mental kerja mahasiswa Teknik Elektro FT UNY, serta sumbangan efektif kedua variabel bebas terhadap kesiapan mental kerja.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Teknik Elektro FT UNY.. Jumlah sampel ditentukan secara purposif yaitu mahasiswa yang sudah menempuh Praktik Industri yaitu sejumlah 45 mahasiswa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex post facto*. Instrumen yang digunakan untuk menjaring data berupa angket. Validasi isi diperoleh dengan judgment para ahli dan untuk validasi butir diukur dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson, sedangkan reliabilitas instrumen diukur dengan koefisien *Alpha Cronbach*, dan diperoleh hasil untuk informasi dunia kerja sebesar 0,876, untuk pengalaman praktik industri sebesar 0,913 dan untuk kesiapan mental kerja sebesar 0,911. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik regresi ganda dua prediktor dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) tingkat kesiapan mental kerja mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi; (2) ada pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan mental kerja pada taraf signifikansi 5% dengan koefisien regresi  $(b) = 0,345$  ; (3) ada pengaruh pengalaman praktik industri terhadap kesiapan mental kerja pada taraf signifikansi 5% dengan koefisien regresi  $(b)$  sebesar  $=0,27,9$ ; (4) ada pengaruh informasi dunia kerja dan pengalaman praktik industri secara bersama-sama terhadap kesiapan mental kerja pada taraf signifikansi 5% dan diperoleh  $F_{hitung} = 29,30 > F_{tabel} = 2,750$

**Kata kunci:** Informasi dunia kerja, Pengalaman praktik industri, kesiapan mental kerja.

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan dewasa ini yang dititikberatkan pada sektor industri akan membawa terjadinya suatu transformasi pada bangsa Indonesia dari masyarakat agraris tradisional menuju masyarakat agraris berteknologi, bahkan menuju ke masyarakat industrialis, sehingga pendekatan pembangunan seyogyanya lebih mengarah pada sumber daya manusia yang memiliki keunggulan kompetitif di berbagai aspek kehidupan.

Akibat terjadinya transformasi tersebut, dalam bidang ketenagakerjaan ditandai dengan munculnya jenis-jenis jabatan baru yang beraneka ragam dan memerlukan keahlian baru sesuai dengan perkembangan iptek. Akan tetapi dalam rangka merekrut tenaga kerjanya, pihak industri merasa kesulitan memperoleh tenaga kerja yang siap pakai, trampil memiliki etos kerja tinggi, serta berkemampuan profesional.

Kesulitan yang dialami dunia usaha dan industri (DU/DI) dalam mendapatkan tenaga kerja yang profesional harus segera diantisipasi oleh lembaga pendidikan, termasuk Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (TE FT UNY).

Sebelum memasuki pasar kerja mahasiswa perlu disiapkan mentalnya, karena kesiapan mental kerja merupakan jembatan dalam proses perkembangan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas kerja. Menurut Nur Khoiriyah, faktor dari bangku pendidikan yang mempengaruhi kesiapan mental kerja antara lain adalah peserta didik, tenaga pengajar, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar dan kurikulum (2002,h:7).

Di dalam Kurikulum TE FT UNY dijelaskan bahwa setelah menempuh 70-90 sks mata kuliah keteknikan, mahasiswa diperkenankan mengambil mata kuliah Praktik Industri (PI). Pelaksanaan PI dilakukan dengan menerjunkan mahasiswa ke dunia usaha/industri sehingga mahasiswa secara langsung menghadapi situasi riil yang terjadi di lapangan kerja. Karena keterbatasan dana yang ada, mahasiswa tidak lagi dicarikan tempat untuk melaksanakan PI, tetapi harus secara aktif mencari sendiri. Dengan demikian mahasiswa dituntut selalu mengikuti perkembangan informasi tentang keberadaan industri yang saat ini ada. Pertanyaannya sekarang adalah seberapa besar kegiatan Praktik Industri ini dapat memberikan pengaruh terhadap kesiapan mental kerja bagi mahasiswa TE FT UNY?

Informasi dunia kerja merupakan bagian dari faktor peserta didik dan praktik industri merupakan bagian dari kurikulum yang mempunyai pengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Informasi dunia kerja menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menerima dan memahami informasi yang diperoleh baik di kampus maupun di luar kampus. Pertanyaannya sekarang adalah seberapa besar informasi dunia kerja mahasiswa berpengaruh terhadap kesiapan mental kerja mahasiswa?

### Kesiapan Mental kerja

Menurut James Drever (1986: 279) dalam kamus psikologi yang dimaksud mental adalah menunjuk pada pikiran atau akal. Sedangkan pengertian kerja menurut kamus pendidikan pengajaran adalah perbuatan yang dilakukan. (Saliman dan Sudarsono, 1993:119). Sementara itu Cronbach memberikan pengertian tentang *readiness* sebagai segenap sifat atau kekuatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu. (M. Dalyono, 1997:166)

Dengan demikian, *readiness* seseorang itu senantiasa mengalami perubahan setiap hari sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan fisiologis individu serta adanya desakan-desakan dari lingkungan seseorang itu.

George Mouly (1968:452) menyatakan bahwa kesiapan tidak bergantung pada kematangan semata-mata tetapi termasuk juga didalamnya faktor-faktor lain misalnya motivasi dan pengalaman. Dalam hal ini lingkungan memainkan peran yang sangat penting. Istilah kesiapan merupakan konsep yang sangat luas dan melibatkan berbagai faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi: (1) faktor psikologis adalah suatu tingkah laku tidak dapat terjadi kecuali apabila organ-organ pengindera, sistem syaraf pusat, otot-otot, dan organ-organ fisiologis telah berfungsi dengan baik, (2) faktor pengalaman adalah untuk dapat melakukan pekerjaan tertentu dengan baik seseorang harus mempunyai motivasi yang baik dan bebas dari konflik-konflik emosional serta halangan-halangan psikologis, (3) faktor pengalaman proses belajar dapat terjadi apabila didasarkan pada pengetahuan-pengetahuan yang telah dimiliki oleh seseorang.

Dari uraian di atas maka yang di maksud dengan kesiapan mental kerja dalam penelitian ini adalah suatu kondisi keadaan mental dan emosi yang serasi dalam individu calon tenaga kerja yang ditunjukkan adanya ciri-ciri yaitu: (1) mempunyai pertimbangan logis dan obyektif, (2) mempunyai kemampuan dan kemauan bekerja sama dengan orang lain serta mampu mengendalikan emosi, (3) mempunyai sikap kritis, (4) bertanggungjawab, serta (5) berambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian yang ditekuni.

### Informasi Dunia Kerja

Pendapat Huppock yang di kutip oleh Dewa Ketut Sukardi (1983:71) dikatakan bahwa informasi pekerjaan merupakan suatu fakta-fakta tentang pekerjaan atau jabatan yang pemakaiannya biasa dipergunakan dalam bimbingan karir. Selanjutnya ia juga menyatakan bahwa informasi mengenai pekerjaan akan membantu dalam pemilihan pekerjaan karena informasi tersebut membantunya dalam menemukan apakah pekerjaan-pekerjaan itu dapat memenuhi kebutuhannya dan membantunya untuk

mengantisipasi seberapa jauh kepuasan yang dapat diharapkan dalam suatu pekerjaan bila dibandingkan dengan pekerjaan lain.

Informasi dunia kerja /informasi karir dibedakan menurut sifatnya yaitu: (1) informasi kuantitatif dan (2) informasi kualitatif (Munandir, 1996:170). Informasi kuantitatif adalah data statistik ketenagakerjaan yang berupa angka-angka atau jumlah, seperti penyebaran pekerjaan, data banyaknya lowongan kerja, jumlah tamatan sekolah pencari kerja dan lain-lain. Sedang informasi kualitatif bercerita tentang sifat pekerjaan yang dilakukan, persyaratan yang dituntut untuk bisa melakukan pekerjaan itu, imbalan, keadaan dan kondisi kerja.

Informasi tentang dunia kerja yang baik adalah memenuhi persyaratan sebagai berikut: Obyektif, Sistematis, Jelas keterkaitannya, Mencantumkan rujukan, Kebaruannya, Keakuratannya, Dapat dipercaya, Kegunaannya, Menyeluruh, Bukan rahasia, informasi pekerjaan hendaknya bukanlah merupakan rahasia negara, instansi, rahasia keluarga atau rahasia perorangan (Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, 1993:215-217)

Informasi-informasi tersebut dapat diperoleh dengan mempergunakan berbagai teknik seperti survey, interview, studi dokumentasi, observasi, partisipasi dan sebagainya. Adapun informasi okupasional dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Departemen Tenaga Kerja, Perusahaan, Instansi-instansi tertentu baik pemerintah maupun swasta, sumber-sumber kepustakaan, dokumen pejabat tertentu, dan sebagainya. (M. Surya 1988:237-238)

Selain melalui media cetak maupun elektronik, penyampaian informasi pekerjaan dapat juga dilakukan melalui sumber informasi lainnya seperti pameran, kunjungan industri, pengamatan langsung terhadap orang-orang yang bekerja, orang tua, saudara, keluarga dan teman. Dengan demikian media massa dan sumber informasi lainnya memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mendapatkan informasi tentang dunia kerja.

### **Pengalaman Praktik Industri**

Menurut Purwadarminta (1976:28) pengalaman adalah suatu keadaan, situasi dan kondisi yang pernah dialami (dirasakan), dijalankan, ditanggung, dalam praktik nyata. Pengalaman terbentuk dari berbagai kegiatan atau aktivitas dan kejadian yang pernah dialami individu.

Sementara Nasution (1986:99) menyatakan bahwa pengalaman adalah interaksi antara individu dan lingkungan untuk mencapai tujuan yang mengandung arti bagi individu tersebut. Pengalaman nyata bagi mahasiswa TE FT UNY adalah pengalaman kerja lapangan di dunia industri atau dunia usaha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik industri adalah pengalaman-pengalaman mahasiswa yang diperoleh selama melakukan kegiatan praktek di industri baik pengalaman keterampilan maupun pengetahuan dengan intensitas keterlibatan mahasiswa selama dua sampai tiga setengah bulan.

Sehubungan dengan penelitian ini, maka peningkatan kemampuan mahasiswa setelah mengikuti praktik industri dalam upaya untuk meningkatkan kesiapan mental kerja siswa dapat dilihat dari indikator-indikator yang berhubungan dengan pengetahuan kerja, ketrampilan kerja, sikap kerja yang benar dan kreativitas kerja.

### **Hipotesis Penelitian**

1. Ada pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan mental kerja mahasiswa TE FT UNY.
2. Ada pengaruh pengalaman praktik industri terhadap kesiapan mental kerja mahasiswa TE FT UNY

3. Ada pengaruh informasi dunia kerja dan pengalaman praktik industri secara bersama-sama terhadap kesiapan mental kerja mahasiswa TE FT UNY.

#### Cara Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa TE FT UNY yang telah melaksanakan praktik industri. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposif random sampling.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran angket (kuisisioner). Metode angket dipergunakan sebagai alat ukur untuk memperoleh data tentang : Informasi dunia kerja, Pengalaman praktik industri, Kesiapan mental kerja siswa. Validitas instrumen dibuktikan dengan *expert judgment*, sedangkan reliabilitasnya dibuktikan melalui rumus alpha cronbach. Tabel berikut menunjukkan bukti reliabilitas instrumen.

**Tabel 1: Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.**

No.	Variabel	$r_{11}$	Tingkat keterandalan
1.	Informasi dunia kerja (X1)	0,876	Sangat kuat
2.	Pengalaman praktik industri	0,913	Sangat kuat
3.	Kesiapan mental kerja	0,911	Sangat kuat

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis melalui uji normalitas dan uji linieritas. Selanjutnya data penelitian yang telah diperoleh dianalisis dengan korelasi parsial, dan regresi ganda dua prediktor.

Pengujian hipotesis (1) dan (2) dilakukan dengan menggunakan teknik korelasasi produk moment. Untuk hipotesis (3) dianalisis dengan regresi ganda dua prediktor.

#### Hasil Penelitian:

##### Informasi Dunia Kerja

Dari tabel statistik induk data penelitian, skor variabel informasi dunia kerja memiliki skor terendah 32 dan tertinggi 62 dengan rentang nilai sebesar 30. Rincian hasil perhitungan deskripsi data informasi dunia kerja dapat dilihat pada tabel 03 di bawah ini.

Jumlah Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (fx%)
1	32 – 37	4	8,9
2	38 – 43	7	15,6
3	44 – 49	18	40
4	50 – 55	10	22,2
5	56 – 61	4	8,9
6	62 - 65	2	4,4
Total		45	100

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Informasi Dunia Kerja**

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel informasi dunia kerja ditetapkan pada kriteria ideal. Berdasarkan skor data, penilaian model skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 4 untuk 19 butir pertanyaan skor ideal terendah adalah 19 dan skor ideal tertinggi 76. Dengan demikian maka nilai rerata ideal =  $\frac{1}{2} (76 + 19) = 47,5$  dan simpangan baku ideal =  $\frac{1}{6} (76 - 19) = 9,5$ .

Kecenderungan variabel informasi dunia kerja didasarkan atas skor ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

$M + 1,5 \text{ (SD)}$ ke atas	$= > 61,75$	Sangat tinggi
$M + 0,5 \text{ (SD)} - < M + 1,5 \text{ (SD)}$	$= 52,25 - < 61,75$	Tinggi
$M - 0,5 \text{ (SD)} - < M + 0,5 \text{ (SD)}$	$= 42,75 - < 52,25$	Sedang
$M - 1,5 \text{ (SD)} - < M - 0,5 \text{ (SD)}$	$= 33,25 - < 42,75$	Rendah
Kurang dari $M - 1,5 \text{ (SD)}$	$= < 33,25$	Sangat rendah

Kecenderungan variabel informasi dunia kerja dapat diketahui dengan cara membandingkan dengan harga rerata ( $M$ ) dengan harga rerata ideal ( $M_{ideal}$ ). Dari hasil perhitungan diperoleh data bahwa informasi dunia kerja cenderung sedang. Ini berarti bahwa informasi dunia kerja yang diperoleh siswa dari berbagai sumber adalah sedang baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

### Pengalaman Praktik Industri

Dari tabel statistik induk penelitian, skor pengalaman praktik industri memiliki skor terendah 43 dan tertinggi 69 dengan rentang nilai sebesar 26. Rincian hasil perhitungan deskripsi data pengalaman praktik industri dapat dilihat pada tabel 04 di bawah ini.

**Tabel 03 Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Praktik Industri**

Jumlah Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (fx%)
1	43 – 46	2	4,4
2	47 – 50	5	11,1
3	51 – 54	12	26,7
4	55 – 58	12	26,7
5	59 – 62	8	17,8
6	63 – 66	4	8,9
7	67 – 70	2	4,4
Total		45	100,0

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel pengalaman praktik industri ditetapkan pada kriteria ideal. Berdasarkan skor data, penilaian model skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 4 untuk 18 butir pertanyaan skor ideal terendah adalah 18 dan skor ideal tertinggi 72. Dengan demikian maka nilai rerata ideal  $= \frac{1}{2} (72 + 18) = 45$ , dan simpangan baku ideal  $= \frac{1}{6} (72 - 18) = 9$ .

Kecenderungan variabel informasi dunia kerja didasarkan atas skor ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

$M + 1,5 \text{ (SD)}$ ke atas	$= > 58,5$	Sangat tinggi
$M + 0,5 \text{ (SD)} - < M + 1,5 \text{ (SD)}$	$= 49,5 - < 58,5$	Tinggi
$M - 0,5 \text{ (SD)} - < M + 0,5 \text{ (SD)}$	$= 40,5 - < 49,5$	Sedang
$M - 1,5 \text{ (SD)} - < M - 0,5 \text{ (SD)}$	$= 31,5 - < 40,5$	Rendah
Kurang dari $M - 1,5 \text{ (SD)}$	$= < 31,5$	Sangat rendah

Kecenderungan variabel pengalaman praktik industri dapat diketahui dengan cara membandingkan dengan harga rerata ( $M$ ) dengan harga rerata ideal ( $M_{ideal}$ ). Dari hasil perhitungan diperoleh  $M = 49,5 < 57,26 < 58,5$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik industri cenderung tinggi. Ini berarti bahwa pengalaman yang diperoleh siswa selama melaksanakan praktik industri adalah tinggi dengan keterlibatannya selama 3,5 bulan.

### Kesiapan Mental Kerja

Dari tabel statistik induk penelitian, skor kesiapan mental kerja memiliki skor terendah 67 dan tertinggi 102 dengan rentang nilai sebesar 35. Rincian hasil perhitungan deskripsi data pengalaman praktik industri dapat dilihat pada tabel 05 di bawah ini.

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Mental Kerja**

Jumlah Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (fx%)
1	67 - 72	4	8,9
2	73 - 78	10	22,2
3	79 - 84	18	40,0
4	85 - 90	7	15,6
5	91 - 96	2	4,4
6	97 - 102	4	8,9
Total		45	100,00

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel pengalaman praktik industri ditetapkan pada kriteria ideal. Berdasarkan skor data, penilaian model skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 4 untuk 26 butir pertanyaan skor ideal terendah adalah 26 dan skor ideal tertinggi 104. Dengan demikian maka nilai rerata ideal =  $\frac{1}{2}(100 + 25) = 65$  dan simpangan baku ideal =  $\frac{1}{6}(100 - 25) = 13$ .

Kecenderungan variabel informasi dunia kerja didasarkan atas skor ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

$M + 1,5 (SD)$ ke atas	$= > 84,5$	Sangat tinggi
$M + 0,5 (SD) - < M + 1,5 (SD)$	$= 71,5 - < 84,5$	Tinggi
$M - 0,5 (SD) - < M + 0,5 (SD)$	$= 58,5 - < 71,5$	Sedang
$M - 1,5 (SD) - < M - 0,5 (SD)$	$= 45,5 - < 58,5$	Rendah
Kurang dari $M - 1,5 (SD)$	$= < 45,5$	Sangat rendah

Kecenderungan variabel kesiapan mental kerja dapat diketahui dengan cara membandingkan dengan harga rerata ( $M$ ) dengan harga rerata ideal ( $M_{ideal}$ ). Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa kesiapan mental kerja cenderung tinggi.

### Pengujian Persyaratan Analisis

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk uji normalitas adalah analisis chi kuadrat ( $\chi^2$ ). Jika harga  $\chi^2$  hasil perhitungan lebih kecil dari harga  $\chi^2$  tabel pada taraf signifikansi 5% maka distribusinya adalah normal dan sebaliknya.

Hasil uji normalitas sebaran skor tersebut diperoleh harga Chi kuadrat hitung yang secara lengkap dapat dilihat pada ringkasan hasil analisis uji normalitas di bawah ini.

**Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Normalitas.**

No.	Variabel Penelitian	$\chi^2$ Hitung	$\chi^2$ Tabel	Kesimpulan
1.	Informasi Dunia Kerja	6,595	16,919	Normal
2.	Pengalaman Praktik Industri	10,206	16,919	Normal
3.	Kesiapan Mental Kerja	14,801	16,919	Normal

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas sebaran skor tersebut di atas, terlihat bahwa harga-harga  $\chi^2$  hitung yang diperoleh semuanya lebih kecil dari harga  $\chi^2$  tabel, pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi skor dari semua variabel penelitian adalah berdistribusi **normal**.

### Uji Linieritas dan Keberartian Regresi

Pengujian linieritas dilakukan dengan uji F yaitu dengan cara membandingkan harga F hasil perhitungan dengan harga F tabel, jika F hitung lebih kecil dari harga F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k) maka hubungan tersebut adalah linier dan sebaliknya.

Untuk uji keberartian regresi dilakukan dengan uji F, yaitu dengan cara membandingkan harga F hasil perhitungan dengan F tabel. Jika F hitung lebih besar dari harga F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) maka koefisien regresi tersebut berarti dan sebaliknya.

Ringkasan hasil uji linieritas hubungan dan keberartian regresi dapat dilihat pada tabel 07 dan tabel 08 di bawah ini.

**Tabel 6 Ringkasan Hasil Uji Linieritas.**

No.	Variabel	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Ket.
1.	Informasi dunia kerja dengan kesiapan mental kerja	1,957	3,935	Linier
2.	Pengalaman praktik industri dengan kesiapan mental kerja	0,392	3,935	Linier

**Tabel 7 Ringkasan Hasil Uji Keberartian Regresi**

No.	Variabel	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Ket.
1.	Informasi dunia kerja dengan kesiapan mental kerja	36,885	3,935	Berarti
2.	Pengalaman praktik industri dengan kesiapan mental kerja	53,167	3,935	Berarti

Berdasarkan hasil uji linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, ternyata harga F hitung yang diperoleh semuanya lebih kecil dari F tabel pada taraf signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah **linier**. Sedangkan pada hasil uji keberartian regresi diperoleh F hitung untuk semua hubungan variabel bebas dengan variabel terikat lebih besar dari F tabel pada taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi tersebut **berarti**.

### Uji Multikolinieritas

Dari hasil analisis diperoleh besar interkorelasi variabel bebas ialah variabel informasi dunia kerja dengan pengalaman praktik industri  $r_{x_1x_2} = 0,376$ .

Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa harga interkorelasi antar variabel bebas adalah lebih kecil dari 0,80. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas **tidak terjadi multikolinieritas**. Ringkasan hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 09.

**Tabel 8 Ringkasan Interkorelasi Variabel Bebas**

No.	Variabel	Notasi	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>
1.	Informasi dunia kerja	X <sub>1</sub>	1,000	0,376
2.	Pengalaman praktik industri	X <sub>2</sub>	0,376	1,000

## Pengujian Hipotesis

### Pengaruh Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Mental Kerja

Hipotesis pertama ( $H_a$ ) menyatakan ada pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan mental kerja mahasiswa Teknik Elektro FT UNY.

Dari hasil analisis data diperoleh harga koefisien regresi ( $b$ ) sebesar 0,345; artinya bahwa variabel informasi dunia kerja berpengaruh terhadap variabel kesiapan mental kerja sebesar 0,345 = 34,5%. Ini berarti setiap perubahan variabel informasi dunia kerja 100% maka kesiapan mental kerja akan berubah 34,5%, selanjutnya untuk menguji signifikansi pengaruh (peranan) prediktor terhadap kriterium dilakukan uji T. Dari hasil perhitungan diperoleh harga  $t$  hitung sebesar 8,280. Dari tabel distribusi  $t$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh harga  $t$  sebesar 2,750. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Dalam hal ini  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $t_{hitung} = 8,280 > t_{tabel} = 2,750$ ). Ini berarti bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima.

### Pengaruh Pengalaman Praktik Industri terhadap Kesiapan Mental Kerja

Hipotesis kedua ( $H_a$ ) menyatakan ada pengaruh pengalaman praktik industri terhadap kesiapan mental kerja mahasiswa Teknik Elektro FT UNY.

Dari hasil analisis data diperoleh harga koefisien regresi ( $b$ ) sebesar 0,279; artinya bahwa variabel pengalaman praktik industri berpengaruh terhadap variabel kesiapan mental kerja sebesar 0,279 = 27,9%. Ini berarti setiap perubahan variabel pengalaman praktik industri 100% maka kesiapan mental kerja akan berubah 27,9%; selanjutnya untuk menguji signifikansi pengaruh (peranan) prediktor terhadap kriterium dilakukan uji T. Dari hasil perhitungan diperoleh harga  $t$  hitung sebesar 5,888. Dari tabel distribusi  $t$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh harga  $t$  sebesar 2,750. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Dalam hal ini  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $t_{hitung} = 5,888 > t_{tabel} = 2,750$ ). Ini berarti bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima.

### Pengaruh Informasi Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Industri terhadap Kesiapan Mental Kerja

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa ada pengaruh antara informasi dunia kerja dan pengalaman praktik industri secara bersama-sama terhadap kesiapan mental kerja mahasiswa Teknik Elektro FT UNY. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi ganda dengan dua prediktor.

Dari hasil analisis data diperoleh harga konstanta  $\beta_0$  sebesar 65,918 koefisien  $\beta_1$  sebesar 0,345; koefisien regresi  $\beta_2$  sebesar 0,279; sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 65,918 + 0,345X_1 + 0,279X_2$ .

Selanjutnya untuk menguji signifikansi koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan uji F. Dari hasil analisis diperoleh harga F hitung sebesar 29,30. Dari tabel distribusi F pada taraf signifikansi 5% diperoleh harga F tabel sebesar 2,51. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Dalam hal ini F hitung lebih besar dari F tabel ( $F_{hitung} = 29,30 > F_{tabel} = 2,5$ ). Ini berarti bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi ada pengaruh informasi dunia kerja dan pengalaman praktik industri secara bersama-sama terhadap kesiapan mental kerja mahasiswa Teknik Elektro FT UNY dapat diterima.

Dari hasil analisis diperoleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,122. Ini berarti bahwa 12,2% variasi kesiapan mental kerja mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel informasi dunia kerja dan pengalaman praktik industri secara bersama-sama. Dari hasil analisis diketahui juga besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas. Untuk variabel informasi dunia kerja mempunyai sumbangan efektif (SE) = 34,5 % dan variabel pengalaman praktik industri mempunyai sumbangan efektif (SE) = 27,9%.

## Pembahasan

### Tingkat Kesiapan Mental Kerja Siswa

Dari hasil analisis data variabel kesiapan mental kerja diperoleh harga rerata yang apabila dibandingkan dengan rerata ideal ( $M_{ideal}$ ) diperoleh harga yang hampir sama. Hal ini berarti bahwa kesiapan mental kerja mahasiswa Teknik Elektro FT UNY termasuk dalam kategori sedang.

Ditemukannya kesiapan mental kerja siswa termasuk dalam kategori sedang, maka hal ini merupakan petunjuk yang sangat berharga bagi pihak-pihak yang bersangkutan seperti pihak jurusan, pihak industri, staf pengajar dan juga orang tua mahasiswa. Oleh sebab itu mahasiswa telah dibekali dengan berbagai macam pengetahuan dan ketrampilan teknik yang akan menunjangnya dalam bekerja setelah lulus nanti. Selain itu dengan adanya program praktik industri maka mahasiswa akan lebih merasa siap untuk bekerja setelah lulus nanti, karena dengan melaksanakan praktik industri mahasiswa akan memperoleh pengalaman-pengalaman dan pengetahuan yang berharga di dunia kerja sebagai bekal untuk memasuki lapangan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

### Pembahasan Hasil pengujian Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa informasi dunia kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan mental kerja. Hal ini wajar karena semakin banyak dan berkualitas informasi dunia kerja yang diperoleh mahasiswa akan menambah wawasan tentang bidang pekerjaan yang akan dimasukinya setelah lulus nanti dan ini akan menimbulkan kesiapan mental kerja pada pekerjaan yang diinginkannya nanti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Huppock seperti yang dikutip oleh Dewa Ketut Sukardi (1987:71) yang mengemukakan bahwa informasi mengenai pekerjaan atau karier akan membantu seseorang dalam pemilihan kariernya, baik dalam menentukan apakah pekerjaan atau karier tersebut dapat memenuhi kebutuhannya yang kelak dapat diharapkan dari suatu pekerjaan atau karier tertentu, jika dibandingkan dengan pekerjaan atau karier yang lain.

Sedangkan dari pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa, pendapatnya tentang sumber lain yang diterima selain dari media elektronik, media masa, sekolah, keluarga dan masyarakat diperoleh hasil bahwa mereka juga mendapat informasi tentang dunia kerja dari Bursa Kerja Khusus (BKK) yang mendapat prosentase terbesar dari semua jawaban responden, sedangkan sumber yang lain yaitu dari Bursa Kerja Nasional (BKN), PJTKI (Penyalur Jasa Tenaga Kerja Indonesia) dan dari industri tempat melaksanakan praktik industri. Dengan demikian informasi yang mereka peroleh tersebut akan menambah wawasan tentang dunia kerja beserta kualifikasinya sehingga mereka akan lebih siap untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya nanti.

### Pembahasan Hasil Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua menemukan bahwa pengalaman praktik industri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan mental kerja mahasiswa Teknik Elektro FT UNY, dengan koefisien regresi sebesar 0,279; artinya bahwa variabel pengalaman praktik industri berpengaruh terhadap variabel kesiapan mental kerja sebesar  $0,279 = 27,9\%$ . Ini berarti setiap perubahan variabel pengalaman praktik industri 100% maka kesiapan mental kerja akan berubah 27,9%. Hal ini sangat wajar karena dengan melaksanakan praktik industri mahasiswa akan memperoleh tambahan pengetahuan dan ketrampilan serta mengetahui keadaan yang sebenarnya di dunia kerja. Dengan melaksanakan praktik industri mahasiswa akan lebih siap untuk bekerja setelah lulus nanti.

Pengalaman mahasiswa yang bervariasi tergantung dari tempat pelaksanaan praktik industri tersebut dapat dilihat bahwa pengalaman dan ketrampilan mereka bertambah luas mengenai dunia kerja yang sesungguhnya sehingga nantinya mereka akan lebih siap untuk bekerja.

### Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga menemukan bahwa pengaruh informasi dunia kerja dan pengalaman praktik industri secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan mental kerja mahasiswa Teknik Elektro FT UNY, dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,122; artinya variabel kesiapan mental kerja berubah 12,2% karena pengaruh informasi dunia kerja dan pengalaman praktik industri. Dengan demikian ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mempunyai peranan yang signifikan terhadap kesiapan mental kerja mahasiswa.

Hubungan antara informasi dunia kerja dan pengalaman praktik industri dapat dilihat dari persamaan garis regresi  $Y = 65,918 + 0,345X_1 + 0,279X_2$ . Dari persamaan garis regresi tersebut dapat dilakukan prediksi atas besarnya  $Y$  bila  $X_1$  dan  $X_2$  diketahui memiliki skor tertentu.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, tingkat kesiapan mental kerja yang diperoleh mahasiswa Teknik Elektro FT UNY adalah tinggi dengan tingkat kecenderungan antara 71,5 sampai 84,5.

Kedua, tingkat kecenderungan informasi dunia kerja yang diperoleh mahasiswa Teknik Elektro FT UNY adalah termasuk sedang, dengan tingkat kecenderungan antara 42,75 sampai 52,25. Informasi dunia kerja memiliki pengaruh sebesar 34,5% terhadap kesiapan mental kerja mahasiswa.

Ketiga, tingkat pengalaman praktik industri yang diperoleh mahasiswa Teknik Elektro FT UNY adalah masuk dalam kategori tinggi, dengan tingkat kecenderungan antara 49,5 sampai 56,5. Pengalaman Praktik Industri juga berpengaruh terhadap kesiapan mental kerja mahasiswa.

Keempat, terdapat pengaruh informasi dunia kerja dan pengalaman praktik industri secara bersama-sama terhadap kesiapan mental kerja mahasiswa Teknik Elektro FT UNY.

Kelima, sumbangan efektif (SE) yang diberikan oleh informasi dunia adalah sebesar 34,5%. Dan besar sumbangan efektif (SE) yang diberikan oleh pengalaman praktik industri adalah sebesar 27,9%.

### Saran-Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan maka peneliti mengajukan beberapa saran sehubungan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, berdasarkan analisis data bahwa informasi tentang pekerjaan yang dipeoleh mahasiswa banyak didapatkan dari media cetak. Untuk itu perlu kiranya kepada pihak jurusan menyediakan media cetak yang lebih memadai terutama yang banyak berhubungan dengan dunia kerja mengenai jenis-jenis pekerjaan, prospek masa depan, persyaratan (kualifikasi) untuk memasuki dunia kerja dan sebagainya. Dengan adanya informasi ini akan menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa yang lebih mendalam tentang bidang pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya sehingga mahasiswa akan lebih siap untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Kepada para mahasiswa, agar lebih memanfaatkan sumber informasi tentang dunia kerja yang ada disekitarnya baik dari media elektronika, fakultas, keluarga dan

masyarakat untuk mendapatkan tambahan wawasan tentang dunia kerja, terutama wawasan tentang pandangan ke depan untuk berkompetisi di era pasar bebas.

Kedua, mengingat adanya pengaruh pengalaman praktik industri terhadap kesiapan mental kerja mahasiswa Teknik Elektro FT UNY, maka peneliti memberikan tiga saran sebagai berikut:

Kepada pihak jurusan, agar terus meningkatkan kerja sama dengan pihak industri untuk pelaksanaan praktik industri sehingga terjalin hubungan yang erat antara jurusan dengan dunia industri.

Kepada pihak industri, agar memberikan tempat dan kesempatan yang seluas-luasnya kepada para mahasiswa Teknik Elektro untuk melaksanakan kegiatan praktik industri. Selain itu diharapkan pihak industri untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan lebih banyak lagi tentang hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan yang ada dilapangan terutama sikap dalam bekerja yang benar, dimana berdasarkan analisis data indikator tersebut memiliki skor tertinggi.

Kepada para mahasiswa, untuk lebih serius dan tekun serta menjaga disiplin kerja dalam melaksanakan praktik industri di tempat prakteknya karena dengan melakukan praktik industri akan banyak memperoleh pengetahuan dan ketrampilan yang belum pernah didapatkan di bangku kuliah.

Ketiga, mengingat sumbangan yang diberikan kedua variabel bebas yaitu informasi dunia kerja dan pengalaman praktik industri terhadap variabel terikat yaitu kesiapan mental kerja mahasiswa, untuk penelitian lebih lanjut yang relevan perlu dicari faktor lain yang mempengaruhi kesiapan mental kerja mahasiswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Drever, J. (1986). *Kamus Psikologi*. Bina Aksara.
- Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati. (1993). *Panduan Perencanaan Karir*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dewa Ketut Sukardi. (1984). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional.
- Mouly, George J. (1968). *Psychology For Effective Teaching*. Second Edition. New York: Holt Rinehart And Winston INC.
- Muhammad Surya. (1988). *Dasar-dasar Konseling Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Kota Kembang.
- Nasution. (1986). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Bandung: Jemmars.
- Nur Khoiriyah. (2002). *Pengaruh Informasi Dunia Kerja dan Pengalaman PI thd. Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas 3 Bidang Teknik Elektro SMK 3 Yogyakarta*. (Laporan Skripsi)
- Poerwadarminta. (1976). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sutrisno Hadi. (1987). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

**BIODATA PENULIS**

**Zamtinah**, lahir di Yogyakarta, 17 Februari 1962. Lulus Sarjana Pendidikan Teknik Elektro FPTK IKIP Yogyakarta tahun 1989. Lulus S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan PPS UNY tahun 1999. Menjadi staf pengajar pada Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY sejak tahun 1990. Judul penelitian yang dihasilkan sejak tiga tahun terakhir adalah: Pembakuan Kompetensi Lulusan SMK Jurusan Listrik (2001); Hubungan Antara Konsep Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Matematika Teknik Mahasiswa Jurusan Elektro FT UNY (2002); Peningkatan Efisiensi Kuliah Menggambar Teknik Melalui Sistem Pengajaran Bermodul (2003); Pengaruh informasi dunia kerja dan pengalaman PI thd. Kesiapan mental mahasiswa TE FY UNY (2004); Upaya meningkatkan kemampuan menulis ilmiah bagi mahasiswa TE FT UNY (2004)

**Imam Mustholiq Mussama**, lahir di Blitar, 6 Maret 1954. Lulus sarjana Pendidikan Teknik Listrik FKT IKIP Yogyakarta tahun 1978. Menjadi staf pengajar pada Jurusan Pendidikan Teknik Elektro hingga sekarang. Judul penelitian yang dihasilkan sejak tiga tahun terakhir adalah: Studi tentang tingkat kemauan berkompetisi mencapai prestasi belajar mahasiswa JPTE FPTK IKIP Yogyakarta (2001); Studi tentang pola pembelajaran yang tepat untuk Mata Kuliah Rangkaian Listrik Prodi Diknik Elektro FT UNY (2002)

**Sukir**,

---